

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis faktor yang diteliti tentang Pengaruh Stress Kerja dan *Work Life Balance* Terhadap Kinerja Pegawai Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pencucian RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada faktor individu usia sebagian besar usia produktif, pada faktor pendidikan sebagian besar SMA/SMK, pada faktor jenis kelamin sebagian besar laki-laki dan pada faktor lama kerja sebagian besar 1-10 tahun.
2. Pada variabel stress kerja faktor distress mengalami stress sedang, faktor hyperstress mengalami ringan dan faktor hypostress mengalami sedang, secara keseluruhan variabel stress berkategori stress sedang.
3. Pada variabel *work life balance* faktor WIPL mengalami cukup seimbang dan pada faktor PLIW mengalami tidak seimbang. Secara keseluruhan variabel *work life balance* berkategori cukup seimbang.
4. Terdapat pengaruh antara stress kerja terhadap kinerja pegawai instalasi pusat sterilisasi dan pencucian meningkat.
5. Terdapat pengaruh antara *work life balance* terhadap kinerja pegawai instalasi pusat sterilisasi dan pencucian meningkat.

## 6.2.Saran

Berdasarkan penelitian lapangan mengenai pengaruh stress kerja dan *work life balance* terhadap kinerja pegawai instalasi pusat sterilisasi dan pencucian RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan optimalisasi jadwal kerja terhadap pegawai instalasi pusat sterilisasi dan pencucian RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
2. Sebaiknya pegawai melakukan *work life balance* berupa *meet up* atau *family gathering* bersama atasan dan rekan kerja supaya dapat menyampaikan harapan dan keinginan pegawai untuk menyeimbangkan *work life balance*
3. Sebaiknya melakukan monitoring terhadap pegawai yang tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan jadwal kerja dan *job desc* yang mengakibatkan rekanan kerja harus menanggung beban kerja pegawai yang lain.